

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pengolahan data Peningkatan Komunikasi Ekspresif melalui PECS pada Anak dengan Autisme di SLB “X” Bandung, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Komunikasi ekspresif pada anak dengan autisme di SLB “X” Bandung dalam cara yang dapat dipahami oleh orang lain meningkat melalui pemberian PECS.
2. *Reinforcement* berupa makanan atau mainan yang disukai anak autis turut berpengaruh terhadap kemudahan anak autisme dalam mempelajari PECS.
3. Pengulangan yang dilakukan dalam mempelajari PECS menyebabkan perilaku yang diajarkan selama *treatment* dapat tersimpan dalam *long-term memory* dan dilakukan kembali.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat diajukan beberapa saran, yaitu:

##### 5.2.1 Saran Teoritis

Untuk peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut disarankan:

1. Untuk mengontrol *confounding variable* pada responden, seperti tingkat kecerdasan.

2. Untuk memastikan *reinforcement* yang digunakan efektif bagi subyek penelitian.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk SLB “X”, teknik PECS dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diberikan kepada anak autisme guna memfasilitasi anak autisme dalam melakukan komunikasi agar dapat dipahami oleh orang lain. Selain itu, pihak SLB “X” juga dapat memberikan pelatihan mengenai PECS bagi orangtua yang memiliki anak autisme yang terhambat dalam berkomunikasi secara verbal agar orangtua dapat mengajarkan anak mereka menggunakan PECS sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang lain.
2. Untuk terapis atau praktisi yang menangani anak dengan autisme, teknik PECS dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk memfasilitasi anak autisme, khususnya anak autisme non verbal, dalam melakukan komunikasi dengan orang lain sehingga maksud yang hendak disampaikan anak autis dapat dipahami.